

**EVALUASI KEGIATAN PENCEGAHAN PERILAKU VANDALISME  
TERHADAP PELESTARIAN KOLEKSI CETAK DI UPT.  
PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**SITI AULIA MAGFIRA  
NIM. 150503129  
Mahasiwa Fakultas Adab Dan Humaniora  
Jurusan S1-Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2019/2020**

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

**SITI AULIA MAGFIRA**  
**NIM. 150503129**  
Mahasiwa Fakultas Adab Dan Humaniora  
Jurusan S1-Ilmu Perpustakaan

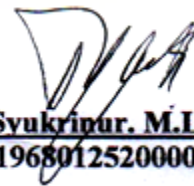
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Muhammad Nasir, M.Hum**  
NIP.196601131994021002



**Drs. Syukrinur, M.LIS**  
NIP. 1968012520000431002

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

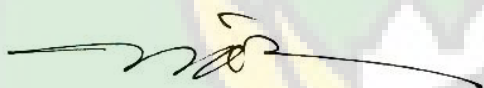
**Pada Hari/Tanggal:**

**Selasa/31 Desember 2019  
5 Jumaidil Awal 1441 H**

**Di Darussalam-Banda Aceh**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH**

**Ketua**



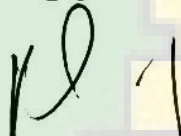
**Dr. Muhammad Nasir, M.Hum  
NIP.196601131994021002**

**Sekretaris**



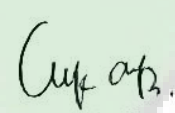
**Drs. Syukripur. M.LIS  
NIP. 1968012520000431002**

**Penguji I**



**Drs. Khatib A. Latief, M.LIS  
NIP. 1965502111997031002**

**Penguji II**



**Cut Putroe Yuliana, M.IP  
NIP. 198507072019032017**

**Mengetahui Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh**



  
**Dr. Fauzi Ismail, M.Si  
NIP.196805111994021001**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aulia Magfira

NIM : 150503129

Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Kegiatan Pencegahan Perilaku Vandalisme terhadap Pelestarian koleksi Cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

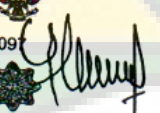
Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini merupakan karya saya sendiri, jika ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undangan yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

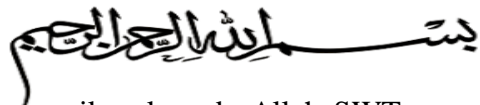
Banda Aceh, 19 Desember 2019

Yang menyatakan,



  
Siti Aulia Magfira

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Evaluasi Kegiatan Pencegahan Perilaku Vandalisme Terhadap Pelestarian Koleksi Cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Shalawat serta salam selalu dicurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya yang telah menuntun umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam skripsi ini penulis sadar banyak kesalahan baik dari segi penulisan maupun dalam pengolahan data yang penulis lakukan. Namun dalam penyelesaiannya penulis selalu mendapatkan arahan, dukungan dan bantuan dari dosen pembimbing.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ibunda Erniati dan Ayahanda Arjulis, yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberi motivasi serta dorongan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi. Terimakasih yang tak terhingga kepada paman (papa), Adinda Oca Anugrah, Salsabila dan keluarga besar yang telah membantu dan memberi dukungan baik secara moril dan material.

Terimakasih kepada bapak Muhammad Nasir selaku pembimbing I dan bapak Syukrinur selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis sampai selesainya skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada seluruh dosen Prodi Ilmu perpustakaan dan kepada seluruh Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.

Terimakasih kepada pihak UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, khususnya untuk Bapak Khatib A. Latief sebagai kepala perpustakaan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Dzulaikha, Ibu Yusrawati, Bapak Abdul Manar, Bapak Alrizki Istighfar Ekatama Hidayat, Ibu Marlini, Ibu Maryana, Ibu Nurhabibah, Ibu Nur Asiah dan Ibu Verawati yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Terimakasih kepada bang Wahyudi Sekedang yang telah memberi dorongan dan motivasi kepada penulis, bang Fadhallah, Abdul Azis, Finda Nurlita, Eka Novita dan Bapak Yarmen Dinamika selaku Guru di FAME yang telah memberikan dukungan dan pak Nurdin AR selaku PA. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan khususnya angkatan 2015, teman-teman unit 04/05 yang banyak membantu penulis dalam perkuliahan teristimewa Wardama Yanti, Febri Nahla, Dina Amanda, Khairi Parwita, Yusmaini, Nola Arisma, Mega, Pipy, Ellen NA, Ratna, Aulia, Puput, Mayang, Riki Furqan, Ani, Ana, Ira, Sahlan, Auliya dan Desti.

Dalam Skripsi ini tentu banyak kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan karena kebenaran selalu datangnya dari Allah SWT. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 19 Desember 2019

Siti Aulia Maghfira

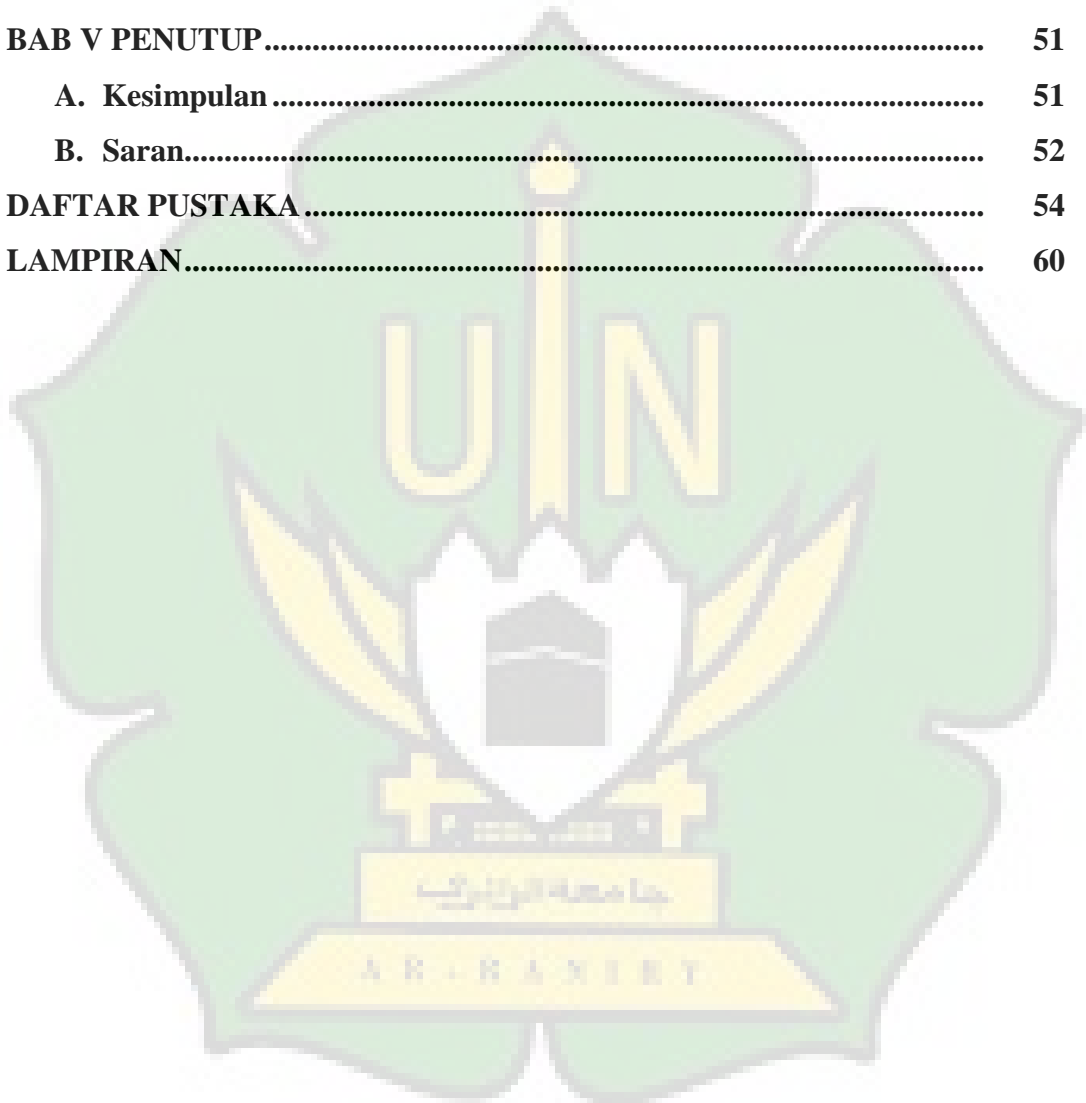


## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Penjelasan Istilah.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Kajian Pustaka .....</b>	<b>10</b>
<b>B. Landasan Teori.....</b>	<b>12</b>
<b>1. Pengertian Vandalisme .....</b>	<b>12</b>
<b>2. Pelestarian Koleksi Cetak.....</b>	<b>22</b>
<b>3. Perilaku Vandalisme dan Pelestarian Koleksi Cetak .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>C. Fokus Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>D. Subjek dan Objek Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>E. Kreadibilitas Data .....</b>	<b>32</b>
<b>F. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>33</b>
<b>G. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>41</b>



1. Pencegahan Perilaku Vandalisme di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	41
2. Pelestarian Koleksi Cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	45
C. Pembahasan .....	47
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>60</b>



## DAFTAR LAMPIR

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran III : Surat Keterangan (SK) Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran IV : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran V : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Kegiatan Pencegahan Perilaku Vandalisme Terhadap Pelestarian Koleksi Cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan pencegahan perilaku vandalisme, Koleksi apa saja yang divandalismekan dan bagaimana pelestariannya. Tujuan penelilitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pencegahan perilaku vandalisme dan untuk mengetahui koleksi apa saja yang divandalismekan serta pelestariannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pencegahan perilaku vandalisme dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi pada saat orientasi perpustakaan, pemasangan *security gate*, pemakuan jendela, pemasangan CCTV dan pemantauan. Melalui pencegahan tersebut koleksi di perpustakaan dapat terjaga, namun perilaku vandalisme tetap terjadi karena adanya peluang bagi pengguna dalam menjalankan aksinya yaitu dengan mencari pojokan yang tidak terekam oleh CCTV atau dengan cara merobek, mencoret dan mengambil isi buku agar tidak terdeteksi oleh *security gate*. Perilaku tersebut terjadi karena kurangnya pencegahan dan terbatasnya ruang sosialisasi yang hanya dilakukan pada saat orientasi saja.

Kata Kunci: Pencegahan Vandalisme

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya dan biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca.<sup>1</sup> Perpustakaan menurut fungsinya memposisikan diri sebagai tempat yang menyediakan berbagai informasi, baik yang berkaitan dengan sosial, politik maupun ekonomi dan informasi lainnya.<sup>2</sup> Perpustakaan dapat didefinisikan sebagai suatu institusi yang di dalamnya tercakup unsur koleksi (informasi), pengolahan, penyimpanan, dan pemakai.<sup>3</sup>

Perpustakaan yang penulis maksud merupakan sebuah gedung atau ruangan yang berisikan berbagai jenis informasi baik koleksi cetak maupun non cetak yang disusun dengan tata cara tertentu untuk disajikan kepada pengguna sesuai dengan kebutuhan pengguna tersebut. Tetapi, seorang pengguna tidak selalu memanfaatkan koleksi tersebut dengan baik, terkadang pengguna melakukan tindakan-tindakan yang dapat merusak koleksi diantaranya merobek lembar halaman buku, mencoret, memisahkan isi buku dari kovernya, melipat, bahkan menghilangkan buku. Perilaku tersebut dikategorikan sebagai perilaku vandalsme. Perilaku ini tentunya merugikan karena Koleksi yang ada di perpustakaan tidak

---

<sup>1</sup> Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 3.

<sup>2</sup> Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) hlm. 15-17.

<sup>3</sup> Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu.....*, hlm. 51.

dalam keadaan utuh, tidak hanya itu tetapi dapat juga merugikan perpustakaan dan diri sendiri.

Perilaku Vandalisme di perpustakaan menurut Samuel adalah pencurian buku, perobekan halaman atau bab, pemotongan informasi yang relevan dan keterlambatan pengembalian. Sedangkan menurut Isac Olugbenga perilaku Vandalisme adalah perilaku yang sangat mengkhawatirkan karena jika perilaku ini tidak diatasi dengan baik akan berlanjut pada kerugian perpustakaan. Isac mengemukakan macam-macam Vandalisme yaitu mutilasi dan pencurian buku koleksi perpustakaan, menandai kalimat dengan pena warna, dan menulis poin-poin pada margin buku.<sup>4</sup>

Menurut Mc Comb dalam buku *Library Security* untuk mencegah tindakan penyalahgunaan dan vandalisme terhadap koleksi perpustakaan, terdapat tiga aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, pengamanan fisik perpustakaan (*physical security*), yang meliputi arsitektur perpustakaan, petugas keamanan, dan pengamanan bangunan perpustakaan seperti pengamanan pada pintu dan jendela. Kedua, keamanan koleksi perpustakaan (*collection security*), seperti RFID dan CCTV. Ketiga, prosedur dan kebijakan keamanan. Menurut wahyudiati beberapa langkah yang dapat digunakan dalam pencegahan penyalahgunaan dan vandalisme pada koleksi yaitu dengan menempatkan petugas di ruang layanan koleksi khusus, memberlakukan sanksi yang tegas dan memberi pengarahan

---

<sup>4</sup>Guwido Nur Rahmawati, *Perilaku Vandalisme Pemustaka Di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm 3. Diakses pada 12 Maret 2019.

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29370/3/GUWIDO%20NUR%20RAHMAWATI%20-%20FAH.pdf>

kepada pengguna melalui program bimbingan pemakai.<sup>5</sup> Dengan adanya pencegahan dapat melestarikan bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan Kamus Kepustakawanan Indonesia, pelestarian adalah sistem pengelolaan dan perlindungan pada bahan pustaka, dokumen, arsip, maupun bahan informasi lain.<sup>6</sup> Berdasarkan dari pengertian di atas yang dimaksud dengan pelestarian koleksi adalah sebuah upaya dalam menjaga koleksi agar tetap sama atau awet dan terlindungi dari kerusakan.

Perilaku vandalisme dengan pelestarian koleksi memiliki hubungan. Seperti yang kita ketahui, perilaku vandalisme adalah perbuatan merusak koleksi yang ada di perpustakaan. Dengan adanya perilaku vandalisme tersebut koleksi yang ada di perpustakaan tidak terselamatkan dengan maksimal dan dapat merugikan perpustakaan. Perilaku vandalisme sangat berpengaruh terhadap kelestarian koleksi yang ada di perpustakaan apabila terus menerus terjadi dan tidak segera diatasi. Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan pusat sumberdaya informasi dan tulang punggung gerak majunya kampus, tetaoi di perpustakaan ini sering terjadi vandalisme terhadap koleksi dan juga fasilitas yang ada.<sup>7</sup> Perilaku vandalisme dapat dilihat dari banyaknya koleksi yang rusak sehingga pelestarian terhadap koleksi tidak maksimal.

---

<sup>5</sup> Anggi Aprilia, *Penyalah Gunaan dan Vandalisme terhadap Koleksi: Studi Kasus di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta*, (Skripsi, Universitas Indonesia, 2013) Diakses Pada 05 Agustus 2019. [lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-03/S46127-Anggi%20Aprilia](http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-03/S46127-Anggi%20Aprilia)

<sup>6</sup> Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 233.

<sup>7</sup> Zulaikha, Pustakawan, *Wawancara*, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 11 Maret 2019

Hasil observasi awal penulis di lapangan perilaku vandalisme memang benar adanya, bahkan sering terjadi dan semakin meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2015 koleksi yang mengalami kerusakan sebanyak 700 koleksi dan mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga pada tahun 2018 dan 2019 terdapat ribuan koleksi yang rusak dan tidak terlestari. Perilaku yang sering terjadi di perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah perobekan pada buku, hilangnya buku, hilangnya halaman buku, terpisahnya buku dari kover, terlambatnya pengembalian buku, melipat-lipat buku, mencoret buku, dan melempar buku. Padahal, dengan perilaku tersebut dapat merugikan perpustakaan dan dapat merugikan diri sendiri.

Pustakawan di perpustakaan UIN Ar-Raniry telah melakukan pencegahan sebagai bentuk pelestarian terhadap koleksi cetak yang ada di perpustakaan tersebut. Pencegahan yang dilakukan oleh pustakawan adalah seperti pengontrolan buku-buku yang ada di rak buku, sosialisasi, pemasangan *security gate*, pemasangan CCTV, pemakuan jendela, pemantauan dan mengganti koleksi agar pengguna merasa senang dengan adanya koleksi yang baru, tetapi dengan adanya pencegahan tersebut masih juga sering terjadi perilaku vandalisme pada koleksi-koleksi cetak yang ada di perpustakaan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Evaluasi Kegiatan Pencegahan Perilaku Vandalisme terhadap Pelestarian Koleksi Cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pencegahan perilaku vandalisme di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Koleksi apa saja yang sering terjadi vandalisme dan bagaimana pelestarian koleksi cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pencegahan perilaku vandalisme di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui koleksi apa saja yang sering terjadi vandalisme dan bagaimana pelestarian koleksi cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## **D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya wawasan tentang perilaku apa saja yang sering terjadi di perpustakaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap pelestarian koleksi cetak.

2. Manfaat Praktis

Menjadi masukan bagi pustakawan pada perpustakaan UIN Ar-Raniry agar ke depannya bisa menerapkan pencegahan lebih baik, untuk mengurangi perilaku vandalisme.



## E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini terkait dengan beberapa istilah kata kunci, untuk menghindari penafsiran yang berbeda maka penulis akan menjelaskan maksud dari beberapa istila kata kunci tersebut yaitu:

### 1. Evaluasi Kegiatan Pencegahan

Menurut KBBI, evaluasi adalah penilaian.<sup>8</sup> Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “evaluation” yang artinya menilai atau memberi nila/tafsiran terhadap sesuatu.<sup>9</sup> Maka evaluasi dapat dikatakan sebagai penilain terhadap suatu kegiatan. Evaluasi yang penulis maksud di sini adalah penilaian terhadap kegiatan pencegahan vandalisme terhadap koleksi cetak yang ada di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Pencegahan adalah sebuah usaha yang dilakukan individu dalam mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan.<sup>10</sup> Maka pencegahan adalah pemahaman mengenai resiko dan masalah dari perilaku yang ingin dicegah dalam kelompok sasaran agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Pencegahan yang penulis maksud adalah pencegahan dari perilaku vandalisme di perpustakaan.

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 310.

<sup>9</sup> Suharisim Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT.Bina Aksara, 2005), hlm. 12.

<sup>10</sup> Ramosta S. Sirait, *Upaya Pencegahan Kejahatan*, (Skripsi, Universitas Indonesia, 2009) akses dari <http://digilib.unila.ac.id/10033/14/BAB%20II.pdf> -8 pada 20 Maret 2019

## 2. Perilaku Vandalisme

Perilaku menurut KBBI adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.<sup>11</sup> Maka perilaku merupakan tindakan atau aktivitas dari seseorang.

Menurut KBBI, vandalisme merupakan perbuatan merusak dan menghancurkan hasil karya seni dan barang-barang berharga lain (keindahan alam dsb), perusakan dan penghancuran secara kasar dan ganas.<sup>12</sup> Berdasarkan hal tersebut perilaku vandalisme merupakan kegiatan merusak dan menghancurkan hasil dari karya seni dan barang-barang yang ada.

Perilaku vandalisme yang penulis maksud disini adalah perilaku mencoret, merobek, melempar-lempar koleksi, telatnya pengembalian, mencuri buku dan melipat-lipat koleksi.

## 3. Pelestarian

Pelestarian yaitu mencakup semua aspek usaha melestarikan koleksi bahan pustaka dan arsip. Termasuk di dalamnya kebijakan pengelolaan keuangan, ketenagaan, metode dan teknik, serta penyimpanannya. Sedangkan menurut Poerwardaminta menjelaskan bahwa pelestarian adalah menjadikan (membiarkan) tetap tak berubah. Pelestarian bahan pustaka artinya melindungi bahan pustaka dari kemusnahan dan kerusakan.<sup>13</sup> Berdasarkan hal tersebut pelestarian

---

<sup>11</sup> Kementrian Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1056.

<sup>12</sup> Kementrian Pendidikan, *Kamus.....*, hlm. 1544.

<sup>13</sup> Hamdana, *Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesi Timur*, akses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/454/1/Skripsi%20Hamdana.pdf> pada 18 April 2019

merupakan metode atau suatu cara dalam menjaga suatu barang agar tetap utuh dan terjaga. Pelestarian yang penulis maksud di sini adalah pelestarian koleksi cetak atau melindungi koleksi cetak dari kerusakan.

#### 4. Koleksi Cetak

Koleksi merupakan suatu kumpulan yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek.<sup>14</sup> Menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.<sup>15</sup> Koleksi yang penulis maksud adalah semua koleksi yang tercetak yang ada di perpustakaan UIN Ar-Raniry yang sering terjadi kejahatan terhadap koleksi.

---

<sup>14</sup> Yulia, *Pengertian Koleksi Perpustakaan*, akses <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/16922/Chapter%20II.pdf;jsessionid=78A27EAE81276B51702AC4A1E15F716B?sequence=3> pada 25 Maret 2019

<sup>15</sup> Lasa HS, *Kamus.....*, hlm. 176

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan perilaku vandalisme bukanlah hal yang baru. Penelitian yang penulis lakukan adalah “Evaluasi Kegiatan Pencegahan Perilaku Vandalisme Terhadap Pelestarian Koleksi Cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan perilaku vandalisme namun dalam topik yang berbeda.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Guwido Nur Rahmawati pada tahun 2014 berjudul “Perilaku Vandalisme Pemustaka di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta”, tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku vandalisme di pusat perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah kuesioner dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemustaka pernah melakukan tindakan vandalisme dengan menandai buku, mencoret dan merobek buku<sup>16</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Guwido Nur Rahmawati adalah sama-sama membahas tentang perilaku vandalisme pemustaka. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

---

<sup>16</sup> Guwido Nur Rahmawati, *Perilaku Vandalisme.....*, hlm. 4.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Riki Setia Budi pada tahun 2015 mengenai “Pengetahuan dan Kepatuhan Pemustaka Terhadap kebijakan Terkait Tindakan Vandalisme dan Mutilasi Koleksi di Perpustakaan Umum Kota Magelang” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan kepatuhan pemustaka terhadap kebijakan terkait vandalisme mutilasi koleksi di Perpustakaan Umum Kota Magelang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survei. Jenis pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, analisis dokumen dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pemustaka terhadap kebijakan cukup tinggi namun pemustaka masih kurang memahami kebijakan yang diterapkan.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Riki Setia Budi adalah sama-sama membahas tentang vandalisme. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh riki setia budi berfokus pada tingkat pengetahuan dan kepatuhan pemustaka terhadap kebijakan terkait vandalisme , tidak hanya itu tetapi jenis penelitian, waktu penelitian dan tempat penelitian sangat berbedah dari penelitian ini.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ade Julia Sari pada tahun 2019 mengenai “Tindakan Vandalisme pada Dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindakan vandalisme pada Dinas

---

<sup>17</sup> Riki Setia Budi, *Pengetahuan dan Kepatuhan Pemustaka Terhadap kebijakan Terkait Tindakan Vandalisme dan Mutilasi Koleksi di Perpustakaan Umum Kota Magelang*, (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2015) akses pada 18 Januari 2020  
[https://fib.undip.ac.id/digilib/home/fib.undip.ac.id/files/e\\_book/Skripsi%20Full.pdf](https://fib.undip.ac.id/digilib/home/fib.undip.ac.id/files/e_book/Skripsi%20Full.pdf)

Perpustakaan Kabupaten Batu Bara. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik untuk menentukan informan dilakukan secara *purposive*, informan berjumlah lima orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan vandalisme di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara banyak dilakukan oleh remaja dan anak-anak.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Julia Sari adalah sama-sama meneliti tentang vandalisme dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah permasalahan penelitian, waktu dan tempat penelitian.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Vandalisme**

Vandalisme merupakan kerusakan atau penyalahgunaan koleksi perpustakaan yang disebabkan oleh perbuatan manusia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia vandalisme berasal dari kata vandal yang berarti perusak, kemudian mendapat akhiran *isme* maka mengandung arti perbuatan merusak dan menghancurkan hasil karya seni dan barang-barang berharga lainnya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Ade Julia Sari, *Tindakan Vandalisme Pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara*, (Skripsi, Universitas Sumatra Utara, 2019), Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2020.

<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14660/140709061.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia pusaka utama, 2008), hlm. 1258

Sedangkan menurut *Dictionary for Library and Information Science*, yang dikutip Guwido Nur Rahmawati dalam penelitiannya, “Vandalisme adalah kerusakan pada koleksi perpustakaan, perabotan, atau fasilitas perpustakaan yang dilakukan dengan sengaja, dan biasanya dimotivasi oleh kemarahan atau kebencian dari pelaku.”<sup>20</sup>

Selanjutnya menurut Fatmawati vandalisme di perpustakaan adalah sebuah tindakan merusak atau perusakan barang-barang milik umum atau orang lain baik dengan cara penghapusan, penambahan, perubahan, maupun perusakan lainnya yang secara sengaja dilakukan.<sup>21</sup>

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa vandalisme adalah tindakan perusakan pada koleksi perpustakaan dengan mencoret-coret, memberi tanda khusus, membakar, dan lain-lain yang dilakukan secara sengaja.

#### **a. Pengertian Perilaku Vandalisme**

Vandalisme merupakan tindakan penyalahgunaan atau pengerusakan yang dilakukan secara sengaja, hal tersebut sejalan dengan Obiagwu yang berpendapat bahwa, tindakan penyalahgunaan koleksi yaitu pencurian (*theft*), perobekan (*mutilation*), peminjaman tidak sah (*unauthorized borrowing*), dan vandalisme (*vandalism*).<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Guwido Nur Rahmawati, *Perilaku Vandalisme*....., hlm. 4.

<sup>21</sup> Indah Sari Ulfha, *Vandalisme di Perpustakaan Universitas Negeri Medan dan Upaya Pencegahannya*, (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2018), Diakses pada tanggal 26 Juni 2019 <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/10473/160723040.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

<sup>22</sup> Suhaila, dkk. *Perilaku Pemustaka dalam Memperlakukan Koleksi Perpustakaan: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Indonesia (Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan, Vol. 19, No. 2, Oktober 2017)* Diakses pada tanggal 03 Juni 2019 <http://jipk.ui.ac.id/index.php/jipk/article/download/125/10>

Menurut Isac Olugbenga perilaku Vandalisme adalah perilaku yang sangat mengkhawatirkan karena jika perilaku ini tidak diatasi dengan baik akan berlanjut pada kerugian perpustakaan. Isac mengemukakan macam-macam Vandalisme yaitu mutilasi dan pencurian buku koleksi perpustakaan, menandai kalimat dengan pena warna, dan menulis poin-poin pada margin buku.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut Marlini dalam penelitiannya, vandalisme pada koleksi tercetak perpustakaan dapat berupa mencoret-coret pada lembaran buku, penandaan dengan stabillo berwarna, catatan pendek pada sisi kalimat, membuat komentar pada bagian margin kalimat atau kutipan tertentu. Selain itu membuat gambar-gambar tidak bermakna, melipat lembar buku untuk menandai halaman, merobek halaman tertentu, hilangnya gambar atau ilustrasi, terdapat sobekan pada grafi-grafik data. Hal yang lebih serius adalah hilangnya buku perpustakaan secara sengaja. Biasanya tindakan vandalisme ini terjadi karena tidak adanya rasa hormat pemustaka pada fasilitas dan properti umum.<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan bahwa perilaku vandalisme merupakan perilaku mencoret isi yang ada dalam buku, menandai isi buku, melipat buku, memisahkan isi dan kover buku, melempar dan melakukan peminjaman yang tidak sah, perilaku tersebut sangat mengkhawatirkan karena dapat merugikan suatu perpustakaan tidak hanya itu tetapi dapat juga merugikan orang lain.

---

<sup>23</sup>Guwido Nur Rahmawati, *Perilaku Vandalisme*,....., hlm 3.

<sup>24</sup>Suhaila, dkk. *Perilaku Pemustaka*....., hlm. 13.



## **b. Pencegahan Perilaku Vandalisme**

Pencegahan vandalisme memerlukan strategi. Strategi pencegahannya bisa dibuat sesuai dengan permasalahan yang ada. Upaya pencegahan tindakan vandalisme diperlukan pemahaman mengenai perilaku-perilaku yang membentuknya. Pendekatan pencegahan yang efektif adalah dengan cara menggabungkan beberapa strategi menjadi satu. Goldstein Wahyu Widiastuti menawarkan beberapa strategi pencegahan vandalisme, yaitu sebagai berikut :

### *1. Target Hardening*

Meliputi penggunaan alat-alat atau materi pembatas yang dirancang untuk menghambat perusakan, seperti memasang kaca anti pecah dan teralis jendela.

### *2. Access Control*

Yaitu strategi dengan memanfaatkan elemen arsitektural dan alat-alat mekanis-elektronis sebagai upaya mengontrol arus masuk ruangan misalnya dengan *motion detector*, *metal detector*, dan *closedcircuit televisions* (CCTV).

### *3. Deflecting Offenders*

Merujuk pada usaha yang terencana untuk mengubah tindakan perusakan menjadi kegiatan yang positif dengan cara mengubah lingkungan secara fisik, misalnya dengan memanfaatkan papan graffiti dan program seni mural.

### *4. Controlling Facilitators*

Mengendalikan tindakan vandalisme melalui perubahan lingkungan dengan cara mengurangi akses terhadap sasaran perusakan seperti dengan memberi papan petunjuk dan membatasi penjualan cat semprot.

#### 5. *Surveillance*

Goldstein membedakan dua jenis *surveillance* atau pengawasan, yang pertama secara resmi yaitu dengan menempatkan polisi atau pengawas bayaran dan yang kedua pengawasan secara alamiah oleh pemilik rumah, pejalan kaki, dan orang yang melakukan pekerjaan di sekitarnya.

#### 6. *Target Removal*

Yaitu menyingkirkan dan mengurangi akses terhadap target vandalisme seperti telepon umum dan halte bus.

#### 7. *Removing Inducements*

Merujuk pada upaya mengganti atau memperbaiki target vandalisme dengan segera atau membersihkan tempat-tempat yang telah dicoret-coret.

#### 8. *Rule Setting*

Dengan cara mengumumkan pernyataan mengenai perilaku yang bisa dan tidak bisa diterima beserta konsekuensinya. Pelanggaran terhadap perilaku bisa dikenai sanksi berupa denda, hukuman fisik dan sebagainya.

#### 9. *Counselling*

Dengan cara memberikan bimbingan langsung kepada mereka yang memiliki kebiasaan melakukan tindakan vandalisme. Dapat juga dengan melakukan publisitas, yaitu bisa digunakan untuk menginformasikan mengenai suatu masalah publik seperti vandalisme melalui iklan anti vandalisme, poster, slogan anti vandalisme, pin dan kaos bertuliskan anti vandalisme dan sebagainya.

Goldstein menambahkan strategi pencegahan yang melibatkan interaksi antara calon pelaku, target sasaran dan pengawas sarana publik.

#### *1. Involvement*

Yaitu meningkatkan keterlibatan calon pelaku perusakan dan meningkatkan rasa memiliki akan sarana publik melalui pelibatan dalam pengambilan keputusan. Menurut Hauge, mereka yang dilibatkan dalam pengambilan keputusan cenderung memiliki rasa kepemilikan terhadap fasilitas yang ada. Selain itu mereka perlu dilibatkan dalam kampanye anti vandalisme.

#### *2. Organizational Climate*

Menciptakan suasana lingkungan melalui peningkatan kualitas interaksi sosial dan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari seperti lebih menghargai petugas publik.

#### *3. Educational Campaign*

Kampanye anti vandalisme melalui poster dan penulisan artikel di surat kabar.

#### *4. Restricted Access*

Membatasi akses terhadap suatu objek, misalnya di perpustakaan terdapat koleksi khusus yang membutuhkan ijin apabila ada yang memerlukan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya vandalisme yaitu dengan menggunakan alat-alat pencegahan seperti memasang kaca anti pecah, teralis jendela, dan *closed-circuit televisions* (CCTV), memberikan ruang khusus untuk kaum vandal berekspresi, mengurangi akses terhadap target vandalisme, melakukan pengawasan oleh berbagai pihak, menerapkan sanksi terhadap pelaku vandalisme, dan memberikan bimbingan secara langsung terhadap pelaku vandalisme. Pencegahan akan mencapai hasil maksimal jika strategi-strategi pencegahan digabungkan.<sup>25</sup>

Upaya pencegahan perilaku vandalisme yang di kutip oleh damayanti adalah sistem keamanan fisik, sistem keamanan elektronik dan sistem keamanan prosedural. Sistem keamanan fisik meliputi pertimbangan arsitektur, pengelolaan ruangan, sistem pencahayaan. Sistem keamanan elektronik meliputi tattle tape, securtity gate, CCTV dan RFID. Sistem keamanan prosedural meliputi layanan fotokopi, patroli keliling, penambahan jumlah

---

<sup>25</sup> Endang Sholihatin Dkk, *Pencegahan Sikap Vandalisme Pada Siswa Slta Di Kota Surabaya Melalui Literasi Digital Ringkasan*, (Skripsi, Upn Veteran Jatim 2019), Diakses Pada 10 Januari 2020 [Http://Jkom.Upnjatim.Ac.Id/Index.Php/Jkom/Article/Download/38/36/](http://Jkom.Upnjatim.Ac.Id/Index.Php/Jkom/Article/Download/38/36/)

eksemplar koleksi, regulasi peminjaman dan pendidikan pemakai (user education).<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pencegahan perilaku vandalisme dapat dilakukan dengan diterapkannya sanksi, pemasangan alat deteksi dan pemantau seperti CCTV, RFID, *security gate*, pencahayaan ruangan, memberi pengarahan kepada pengguna melalui program bimbingan pemakai, menunjuk petugas keamanan dan mengatur tata letak ruangan agar tindakan vandalisme tidak terjadi.

### **c. Tujuan dan Manfaat Pencegahan Perilaku Vandalisme**

#### **1. Tujuan Pencegahan Vandalisme**

Tujuan pemeliharaan koleksi perpustakaan lebih pada menyelamatkan nilai-nilai informasi yang terkandung di dalam sebuah dokumen, mempercepat penelusuran dan perolehan informasi, menjaga aspek keindahan dan kerapian dokumen, memelihara bahan perpustakaan agar tetap bisa digunakan, serta mencegah koleksi dari berbagai faktor yang sifatnya merusak.<sup>27</sup>

Pencegahan perilaku vandalisme dipergustakaan harus dilakukan seperti pemasangan CCTV, RFID dan Pemantauan. Tujuannya adalah untuk membantu kegiatan operasional perpustakaan, pengamanan koleksi

---

<sup>26</sup> Damayanti dkk, *Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Koleksi Perpustakaan Kemendikbud*, (Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Vol.3/No.2, Desember 2015)

<sup>27</sup> Endang Fatmawati, *Preservasi, Konservasi, Dan Restorasi Bahan Perpustakaan*, (Skripsi, Universitas Deponegoro, 2018) Akses Pada 10 Januari 2020. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/viewFile/3379/2370>

yang merupakan aset perpustakaan, mencegah kejahatan, serta mengawasi dan merekam keamanan.<sup>28</sup>

Tujuan dari pencegahan vandalisme adalah mencegah koleksi dari berbagai faktor yang sifatnya merusak, tidak hanya itu dengan dilakukannya pencegahan vandalisme maka koleksi yang ada akan tetap utuh dan terlestarikan dengan baik dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.

## 2. Manfaat Pencegahan Perilaku Vandalisme

Adapun manfaat pencegahan dari vandalisme yaitu bahan pustaka dilindungi, dengan dirawat baik-baik bahan pustaka menjadi awet, bisa lebih lama dipakai dan diharapkan lebih banyak pembaca yang dapat mempergunakan bahan pustaka tersebut.<sup>29</sup>

Ada banyak manfaat atau fungsi yang bisa diinventarisir terkait dengan kegiatan pencegahan atau pelestarian bahan perpustakaan yaitu melindungi dan mencegah kerusakan bahan pustaka, memperpanjang umur bahan pustak, pelestarian jangka panjang akan menghemat keuangan, karena bahan pustaka bertahan lama untuk dapat dilayankan kepada pengguna

---

<sup>28</sup> Anggi Aprilia, *Penyalah Gunaan dan Vandalisme terhadap Koleksi: Studi Kasus di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta*, (Skripsi, Niverstas Indonesia, 2013) Diakses Pada 05 Agustus 2019. [lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-03/S46127-Anggi%20Aprilia](http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-03/S46127-Anggi%20Aprilia)

<sup>29</sup> Andi Ibrahim, *Perawatan dan Pelestarian.....*, hlm. 17.

dan dampak pelestarian mendorong keindahan, kerapian perpustakaan khususnya kondisi bahan pustaka yang baik.<sup>30</sup>

Berdasarkan uraian di atas manfaat pencegahan atau pelestarian adalah dapat melindungi bahan pustaka, mendorong kerapian, keindahan, bahan pustaka tetap utuh tidak hanya itu tetapi dapat memperpanjang umur koleksi yang ada di perpustakaan dan dapat menghemat keuangan perpustakaan.

## 2. Pelestarian Koleksi Cetak

### a. Pengertian Pelestarian Koleksi

Kegiatan pelestarian dan perawatan bahan pustaka merupakan salah satu hal yang penting dilakukan oleh suatu perpustakaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pelestarian adalah menjadikan (membiarkan) tetap tak berubah.<sup>31</sup> Selanjutnya, menurut Sutarno, pelestarian adalah suatu usaha atau cara untuk menjaga atau memelihara bahan pustaka, agar koleksi atau bahan pustaka yang ada tidak cepat mengalami kerusakan atau usang dan dapat dipakai lagi.<sup>32</sup> Lebih lanjut, pelestarian (*preservation*) menurut definisi yang diberikan oleh *International Federation of Library Association* (IFLA), mencakup semua aspek usaha melestarikan bahan pustaka, keuangan, ketenagaan, metode dan teknik, serta penyimpanannya.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Endang Fatmawati, *Preservasi*,....., hlm 19.

<sup>31</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus*....., hlm. 1051

<sup>32</sup> Lisa Engla Kade Cita, 2012. Pelestarian dan Perawatan Koleksi di Perpustakaan Umum Kota Solok. (*online*), Diunduh 25 Juni 2019.  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=24664&val=1516>

<sup>33</sup> Desi Sofyani, Pelestarian Bahasa Pustaka Pada Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 3, akses 25 Juni 2019.

Dalam pelestarian bahan pustaka kata konservasi dan preservasi yang biasa diterjemahkan dengan kata pelestarian berasal dari bahasa Inggris, yaitu *conservation* dan *preservation*, mempunyai arti yang hampir sama. Di lingkungan perpustakaan, belum ada kesepakatan dalam menafsirkan kata tersebut. Kata preservasi mempunyai arti yang luas yaitu mencakup unsur-unsur pengelolaan dan keuangan, termasuk cara penyimpanan dan alat-alat bantu, tingkat dan kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan, kebijaksanaan, teknik dan metode untuk melestarikan informasi yang dikandungnya. Sedangkan konservasi merupakan kebijaksanaan dan cara tertentu yang dipakai untuk melindungi bahan pustaka dari kerusakan dan kehancuran, termasuk metode dan teknik yang diterapkan oleh petugas teknik.<sup>34</sup>

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa *preservation* (pelestarian) adalah semua kegiatan yang bertujuan memperpanjang usia bahan pustaka serta upaya untuk menyimpan informasi yang ada di dalamnya ke dalam bentuk bahan perpustakaan aslinya dengan cara alih media dan mengusahakan dan bahan pustaka yang dikerjakan tidak cepat mengalami kerusakan agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama serta bisa menjangkau lebih banyak pembaca perpustakaan.

#### **b. Metode Pelestarian Koleksi**

Feather membagi metode pelestarian fisik dan isi materi perpustakaan ke dalam empat bagian, yaitu *those of a housekeeping nature, those relating to*

---

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21566/1/DESI%20SOFYANI-FAH.pdf>  
<sup>34</sup> Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm 84



*disaster preparedness plan, those relating to the transfer of information from deteriorated medium to another medium. And those requiring cooperative action or the use of technology on a large scale.*<sup>35</sup>

*a. Housekeeping nature*

Mencakup prinsip-prinsip pelestarian yang terdapat disetiap perpustakaan, seperti memelihara kebersihan di lingkungan perpustakaan, memelihara intensitas suhu, cahaya, dan kelembaban di ruang koleksi perpustakaan.

*b. Disaster preparedness plan*

Mencakup program perencanaan penanggulangan bencana, yaitu sebuah pedoman yang berisi langkah-langkah yang ditetapkan dalam persiapan untuk mencegah, menangani, dan memulihkan kondisi dari segala macam bencana.

*c. Transfer of information*

Melestarikan isi intelektual materi dengan cara alih media ke dalam bentuk yang lebih awet seperti microfilms, compact disc, dsb.

*d. Cooperative action and the use of technology on a large scale*

Mencakup teknik-teknik pelestarian secara fisik seperti deadifikasi massal, mendigitalisasi koleksi, hingga mendorong para penerbit untuk menggunakan kertas permanen agar masa hidup koleksi dapat lebih lama.

Ada beberapa metode pelestarian koleksi lainnya yaitu:

---

<sup>35</sup> Yeni Budi Rachman, *Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka* (Depok: Rajawali Press, 2017) hlm. 13-14

a. Langkah preventif.

Metode ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya kerusakan terhadap koleksi dengan mengatur pencahayaan.

b. Langkah Kuratif/Represif

Metode ini dimaksudkan sebagai upaya untuk pengobatan bagi koleksi yang benar-benar mengalami gangguan kerusakan /penyakit.

Langkah represif sebagai berikut:

- a. Pembasmian hama/penyakit dengan bahan fumigan atau bahan lainnya.
- b. Pembersihan kotoran/debu dengan polutan yang menempel memperburuk koleksi.
- c. Penghilangan penyakit dengan bahan kimia yang direkomendasikan
- d. Restorasi koleksi bagi koleksi yang rusak atau hilang salah satu atau beberapa bagiannya.<sup>36</sup>

Pelestarian koleksi adalah menjaga atau melindungi bahan pustaka dengan berbagai metode seperti mengalih mediakan bahan pustaka mengatur pencahayaan ruangan dan restorasi koleksi bagi koleksi yang rusak atau hilang.

---

<sup>36</sup> Muhammad Bu'ang Dkk, *Pelestarian Bahan Pustaka di Museum Balaputera Dewa Sumatera Selatan*, (Jurnal, Iqra'Volume 12 N0.01, 2018) hlm. 109-111

### c. Tujuan dan Manfaat Pelestarian Koleksi Cetak

#### 1. Tujuan Pelestarian Koleksi Cetak

Dalam melakukan kegiatan pelestarian bahan pustaka, tentu ada tujuan yang terkandung didalamnya. Berikut adalah tujuan pelestarian yang dipaparkan oleh para ahli:

a. Tujuan pelestarian bahan pustaka adalah melestarikan kandungan informasi bahan pustaka dan arsip dengan alih bentuk menggunakan media lain atau melestarikan bentuk aslinya selengkap mungkin untuk dapat digunakan lebih maksimal.

b. Tujuan pelestarian bahan pustaka adalah melestarikan informasi bahan pustaka dan arsip atau melestarikan bentuk aslinya dengan sangat lengkap agar dapat digunakan secara optimal.<sup>37</sup>

Adapun tujuan lain ialah koleksi yang dirawat dapat menimbulkan daya tarik sehingga orang yang tadinya segan membaca atau enggan memakai buku perpustakaan menjadi rajin menggunakan jasa perpustakaan. Martoatmodjo menambahkan, adapun tujuan pelestarian bahan pustaka sebagai berikut.

- a. Menyelamatkan nilai informasi dokumen.
- b. Menyelamatkan fisik dokumen.
- c. Mengatasi kendala kekurangan ruang.

---

<sup>37</sup> Ganang Nanda Budiwarawan, *Analisis Pelestarian Koleksi Bahan Pustaka Tercetak Pascabencana Banjir Di Perpustakaan Ceria, Desa Jleper, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak Pada Tahun 2013*, (Jurnal, Ilmu Perpustakaan, Vol. 4, No. 3 2015), hlm. 4.

Mempercepat perolehan informasi, seperti dokumen yang tersimpan dalam CD (*Compact Disc*) sangat mudah untuk diakses, baik dari jarak dekat maupun jarak jauh, sehingga pemakaian dokumen atau bahan pustaka menjadi lebih optimal.<sup>38</sup> Sedangkan tujuan dari pemeliharaan bahan pustaka menurut Sulisty-Basuki adalah “Melestarikan kandungan informasi bahan pustaka dengan alih bentuk dengan menggunakan media lain atau melestarikan bentuk aslinya selengkap mungkin untuk dapat digunakan secara optimal”.<sup>39</sup>

Tujuan dari pelestarian koleksi adalah agar koleksi terjaga dan tetap utuh agar dapat digunakan secara maksimal, dapat dilakukan dengan mengalih mediakan, melestarikan bentuk aslinya secara optimal agar dapat digunakan dalam waktu jangka panjang.

## 2. Manfaat Pelestarian Koleksi Cetak

Manfaat pelestarian ialah mengusahakan agar bahan pustaka tidak cepat mengalami kerusakan. Bahan pustaka yang mahal, diusahakan agar awet, bisa dipakai lebih lama dan bisa menjangkau lebih banyak pembaca perpustakaan. Menurut Martoatmodjo, pelestarian bertujuan untuk mengusahakan agar bahan pustaka tidak cepat mengalami kerusakan. Bahan pustaka yang mahal, diusahakan agar awet, bisa dipakai lebih lama dan bias menjangkau lebih banyak pembaca perpustakaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melestarikan bentuk fisik dan kandungan

---

<sup>38</sup> Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian ... ..*, hlm. 5

<sup>39</sup> Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu.....*, hlm. 182

informasi bahan pustaka dengan alih bentuk menggunakan media lain untuk dapat digunakan oleh pengguna secara efektif dan efisien.<sup>40</sup>

Manfaat pelestarian koleksi adalah mengusahakan agar bahan pustaka tidak cepat rusak, terjaga dan dapat digunakan dalam jangka waktu panjang. Pelestarian dapat dilakukan dengan mengalihkan ke dalam bentuk media lain agar tetap dapat digunakan oleh pengguna secara efektif dan efisien.

### **3. Hubungan Perilaku Vandalisme Dengan Pelestarian Koleksi Cetak**

Seperti yang kita ketahui perilaku vandalisme dengan pelestarian koleksi memiliki hubungan yang erat. Dengan adanya perilaku vandalisme yang terus menerus terjadi koleksi yang ada di perpustakaan tidak terlestarikan dengan baik. Perilaku vandalisme adalah penyalahgunaan koleksi seperti pencurian, perobekan, meminjam secara tidak sah, menandai kalimat dengan pena warna dan melipat buku. Sedangkan pelestarian adalah suatu usaha atau cara untuk menjaga atau memelihara bahan pustaka agar bahan pustaka tidak cepat mengalami kerusakan.

Adapun hubungan dari perilaku vandalisme dengan pelestarian koleksi cetak adalah koleksi atau bahan pustaka akan terlestarikan dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna dalam jangka panjang apabila tidak adanya perilaku vandalisme yang merusak-ruusak. Dengan tidak adanya lagi penyalahgunaan/vandalisme koleksi maka koleksi atau bahan pustaka yang ada tidak cepat mengalami kerusakan dan dapat dimanfaatkan dalam jangka

---

<sup>40</sup> Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian*....., hlm. 6-7

waktu yang panjang, tidak hanya itu tetapi perpustakaan tidak mengalami kerugian dan pengguna perpustakaan dapat menggunakan bahan pustaka secara efektif dan efisien.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menghimpun data-data naratif dengan kata-kata (bukan angka-angka, *non numerical*) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan. Metode ini merupakan salah satu bentuk penelitian formatif yang menerapkan teknik tertentu untuk memperoleh jawaban yang mendalam tentang apa yang dipikirkan dan dirasakan khalayak sasaran.<sup>41</sup> Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan maupun perilaku orang-orang yang sedang diamati, sehingga penelitian dapat mengenali objek dan merasakan apa yang mereka alami.<sup>42</sup>

Data deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang relevan mengenai berbagai permasalahan yang ditemukan pada saat penelitian dilakukan. Dengan demikian penulis dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel atau kondisi lapangan secara mendalam.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di fokuskan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, beralamat Jl. Syeikh Abdul Rauf. Kopelma Darussalam Banda Aceh dengan

---

<sup>41</sup> William Chang, *Metodologi Penulisan Ilmiah: Teknik Penulisan Esai, Skripsi, Tesis, & Disertasi Untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hlm. 30.

<sup>42</sup> Basari Sukidi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Perspektif Makro* (Surabaya: Insane Cendikia 2002), hlm 2.

durasi waktu dua bulan penelitian dimulai 23 July 2019 sampai dengan 05 September 2019. Namun jika dalam waktu dua bulan data yang baik belum ditemukan maka penelitian akan dilakukan kembali.

Alasan penulis mengambil lokasi tersebut karena di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sering terjadi perilaku vandalisme sehingga koleksi banyak yang rusak dan tidak terlestarikan.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pemerasan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan.<sup>43</sup> Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi masalah. Dikarenakan terlalu luasnya masalah, maka penulis akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Penentuan fokus dalam penelitian kualitatif lebih kepada informasi yang terbaru yang diperoleh dari keadaan lapangan. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan pencegahan perilaku vandalisme terhadap pelestarian koleksi.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subyek Penelitian**

Subyek adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih yang menjadi sumber data.<sup>44</sup> Subyek dalam penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 32

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* .....hlm.246.



diberikan padanya, dan istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.<sup>45</sup>

Subyek dalam penelitian ini adalah pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 15 orang.

## 2. Obyek Penelitian

Obyek adalah bagian dari jumlah situasi sosial yang ingin diteliti.<sup>46</sup> Menurut Anto Dajan objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.<sup>47</sup> Obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan pencegahan perilaku vandalisme.

## E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data adalah tingkat ukuran suatu kebenaran atas data yang telah dikumpulkan atau derajat kepercayaan data dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian.<sup>48</sup> Moleong memaparkan tujuan uji (*credibility*) kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri.<sup>49</sup> Menurut

<sup>45</sup>Sharif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm.78.

<sup>46</sup>Sharif Hidayat, *Teori.....*,hlm.78.

<sup>47</sup>Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, (Solo: TS Rahma Solo, 2010), hlm.122.

<sup>48</sup> Satori dan Komariah, "Pengertian Kredibilitas dan Contohnya,"*Pengertian Menurut Para Ahli: Arti kata dan Definis Para Ahli*, akses 2 July 2019

<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-kredibilitas-dan-contohnya/>

<sup>49</sup> Mey Hariyanti, "Pengujian Kredibilitas Data pada Penelitian Kualitatif," *Kompasiana*, akses 3 July 2019

[http://www.kompasiana.com/meykurniawan/pengujian-kredibilitas-data-pada-penelitian-kualitatif\\_556b6d46957e61fc617096a0](http://www.kompasiana.com/meykurniawan/pengujian-kredibilitas-data-pada-penelitian-kualitatif_556b6d46957e61fc617096a0)

Sugiono ada enam cara untuk menguji kredibilitas data yaitu, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi lain, dan mengadakan *member check*.<sup>50</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan *member check* agar peneliti mendapatkan data yang akurat.

Secara definisi *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan telah disepakati oleh para pemberi data maka berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Begitupun sebaliknya.<sup>51</sup>

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), untuk mengumpulkan data di lapangan, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

##### **a. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>52</sup>

Penulis mewawancarai informan dengan menggunakan pedoman wawancara secara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung Alfabeta, 2005), hlm. 122.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian.....*, hlm.129.

<sup>52</sup> Cholid Narbuku, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 83.

akan diajukan.<sup>53</sup> Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan tentang kegiatan pencegahan perilaku vandalisme dan pelestarian koleksi.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai apa saja kegiatan dari pencegahan vandalisme dan berapa banyak koleksi yang tidak terlestarikan. Peneliti menanyakan kepada pustakawan atau karyawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

#### b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>54</sup> Selain wawancara, metode pengumpulan data juga dapat menggunakan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, maupun elektronik dari seseorang. Dalam penelitian ini studi dokumentasi berkaitan dengan pengumpulan data dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumen buku-buku yang rusak akibat perilaku vandalisme, dan kegiatan-kegiatan pelestarian yang dilakukan dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Dengan metode ini, peneliti tidak hanya mendapat informasi dari orang sebagai narasumber, tetapi juga memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang dimiliki informan seperti jumlah koleksi yang rusak, serta data lainnya yang mendukung hasil penelitian.

---

<sup>53</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 190.

<sup>54</sup> Cholid Narbuku, *Metodelogi Penelitian.....*, hlm. 90.

### c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain.<sup>55</sup>

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai kegiatan pencegahan perilaku vandalisme, melihat koleksi-koleksi yang rusak dan pencegahan apa saja yang dilakukan oleh pustakawan.

### G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan tahapan penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>56</sup> Tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan.<sup>57</sup> Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *metode penelitian* ....., hlm. 196

<sup>56</sup> Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 191.

<sup>57</sup> Mohammad Kasiram, *Metode Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: Alfabeta, 2008), 128.

- b. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan dilakukan agar data-data yang telah dianalisis dan diberikan penafsiran atau interpretasi tersebut mempunyai makna untuk kemudian dapat disusun menjadi kalimat-kalimat deskriptif yang dapat dipahami oleh orang lain serta menginformasikan mengenai hasil penelitian.<sup>58</sup>

Adapun tahapan-tahapan yang peneliti lakukan dalam menganalisis data yaitu menulis data yang didapatkan, dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, menyeleksi data yang relevan sesuai tujuan penelitian, dan analisis data lalu menyajikannya dalam bentuk kalimat deskriptif, menarik kesimpulan dan menyusunnya menjadi sebuah laporan penelitian.

---

<sup>58</sup> Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian*..... hlm. 193.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Unit Pelaksanaan Teknis (UPT). Perpustakaan UIN Ar-Raniry resmi berdiri bersamaan dengan berdirinya IAIN Ar-Raniry, yaitu pada tanggal 5 Oktober 1963. Sebelum menjadi pengelolaan, pada tanggal 2 September 1960 di Banda Aceh, terlebih dahulu berdiri Fakultas Syari'ah yang merupakan Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK. Menteri Agama RI.No.40 tahun 1960. Perpustakaan pada waktu itu adalah perpustakaan Fakultas Syari'ah yang dikepalai oleh Abdullah Arif. Lokasi perpustakaannya berada di salah satu ruang di lantai II kompleks Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik pemerintah daerah. Perpustakaan Fakultas Syari'ah merupakan cikal bakal menjadi UPT. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry.

Pada tanggal 5 Oktober 1963, Fakultas Syari'ah Banda Aceh berubah status menjadi IAIN yang mandiri dengan nama IAIN Jami'ah Ar Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai IAIN yang ketiga di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta dengan SK Menteri Agama RI No. 89 tahun 1963. IAIN Ar-Raniry waktu itu terdiri dari tiga Fakultas yaitu: Syari'ah, Tarbiyah, dan Ushuluddin. Perpustakaan Fakultas Syari'ah berubah status menjadi perpustakaan IAIN Ar-Raniry dengan jumlah koleksi saat itu yang

sangat terbatas dan kepala perpustakaan pada saat itu adalah Drs. Said Mahmud AR.

Tepat tahun 1994, pusat perpustakaan IAIN Ar-Raniry menempati gedung baru yang sangat strategi karena lokasinya berdekatan dengan tempat perkuliahan dan rektorat IAIN Ar-Raniry. Luas bangunan gedung yang baru dibangun 2000 meter dari luas seluruhnya yang direncanakan 4000 meter. Luas area tersebut hampir memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam teori ilmu perpustakaan, bahwa luas gedung perpustakaan perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa 5000 orang lebih dari 1 meter untuk setiap mahasiswa, dan apa bila mahasiswa belum mencapai 5000 orang, maka gedung perpustakaan 0,75 meter permahasiswa.

Pada tahun 2007, perpustakaan IAIN Ar-Raniry mengirim satu orang stafnya untuk mengikuti Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli (CPTA) ke Perpunas Jakarta kemudian pada tahun 2009 perpustakaan IAIN Ar-Raniry mengirim kembali 2 (dua) orang staf perpustakaan untuk mengikuti Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli (CPTA) ke Perpustakaan Nasional Jakarta yang didanai oleh Kementrian Agama Republik Indonesia.

Sebelum berubah menjadi Unit Pelayanan Teknis (UPT). Perpustakaan, dulunya setiap fakultas memiliki perpustakaan masing-masing termasuk perpustakaan pascasarjana, dan Perpustakaan Induk, dan pada saat itu berlaku sistem desentralisasi perpustakaan. Sejak tahun 1994, sistem desentralisasi perpustakaan dirubah menjadi sistem sentralisasi perpustakaan, dimana semua perpustakaan fakultas, kecuali perpustakaan pascasarjana, dileburkan menjadi satu

perpustakaan saja, dengan sebutan Perpustakaan Induk. Sejak diberlakukannya sistem sentralisasi ini, UIN Ar-Raniry hanya memiliki satu perpustakaan, yaitu Perpustakaan Induk. Dengan demikian, semua koleksi perpustakaan yang ada di setiap fakultas diserahkan/dikumpulkan di satu perpustakaan yaitu Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry. Sebutan Perpustakaan Induk, kemudian berubah menjadi UPT. Perpustakaan. Dengan keluarnya PMA (Peraturan Menteri Agama) Republik Indonesia yang baru, maka pada tahun 2013 sebutan UPT. Perpustakaan pun berubah menjadi Pusat Perpustakaan. Pada November 2014 sebutan Pusat Perpustakaan berubah kembali menjadi Unit Pelayanan Teknis (UPT). Perpustakaan melalui Peraturan Menteri Agama RI tahun 2014 tentang ORTAKER UIN Ar-Raniry.

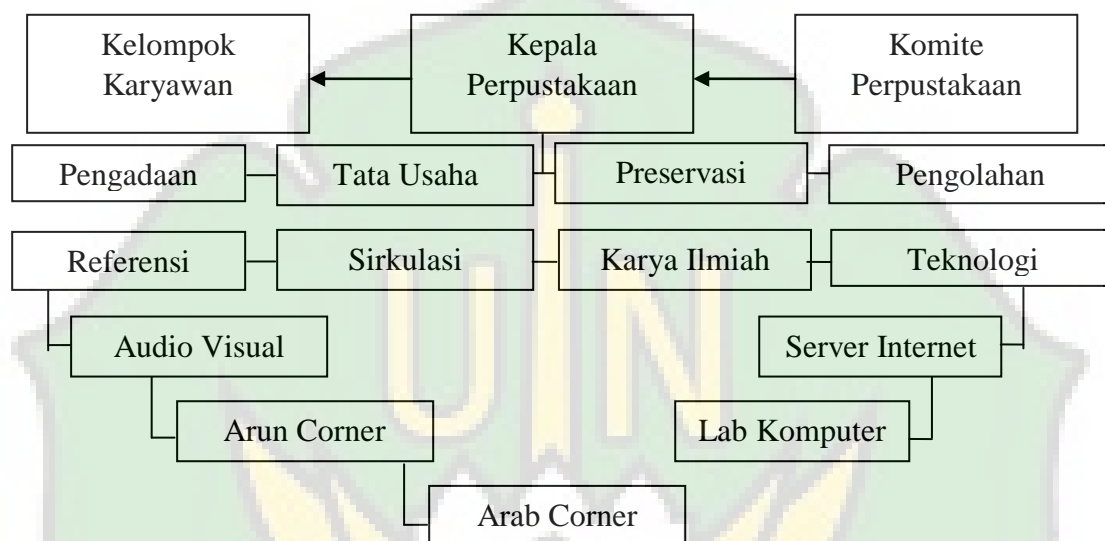
Saat ini, meskipun secara ketentuan dalam STATUTA bahwa tidak ada lagi perpustakaan fakultas, namun secara mandiri setiap fakultas atau bahkan prodi memiliki perpustakaan (ruang baca) masing-masing untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan bahan bacaan di setiap fakultas untuk mahasiswa dan dosen. Jika dilihat dari segi pemenuhan kebutuhan dasar terhadap informasi, keberadaan ruang baca tersebut sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa dan dosen, karena keterbatasan koleksi yang dimiliki oleh UPT. Perpustakaan. Dengan demikian, keberadaan UPT. Perpustakaan dan ruang baca di setiap fakultas bisa saling melengkapi.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Lembaran Profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2015 dikutip oleh Elvi Nurfida, *Efektifitas program pendidikan pengguna di pusat perpustakaan UIN Ar-Raniry dan pengaruhnya terhadap pengetahuan akses informasi mahasiswa baru s1 Ilmu perpustakaan tahun akademik 2014/2015*, Skripsi, (Banda Aceh : Adab dan Humaniora, 2016), hlm. 39-42



Setiap perpustakaan mempunyai struktur organisasi yang jelas sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam menyelenggarakan perpustakaan. Adapun struktur organisasi UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Tabel 4.1 : Profil Staf Pustakawan UPT Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh Tahun 2019

No.	Nama	Golongan	Jabatan
1	Drs. Khatib A. Latief, MLIS	Lektor III/d	Kepala Perpustakaan
2	Abdul Manar, S.Ag., S.IP, M.Hum	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
3	Nurhabibah, S. Ag. S.IPI	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
4	Maryana, S. Ag.	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
5	Yusrawati, S.IPI, M.IP	Pembina (IV/a)	Pustakawan Madya
6	Dra. Zulaikha	Penata (III/c)	Pustakawan Muda
7	Marlini, S.Kom	Penata Tingkat I (III/d)	Pustakawan Muda
8	Mutmainnah, S.Ag., M.Ag	Penata (III/c)	Pustakawan Muda
9	Hasanuddin, S.Pd.I	Penata (III/c)	Pustakawan Muda
10	Arfiandi, S.Ag	Penata (III/b)	Pustakawan Muda
11	Nur Asiah, S.IP	Penata Muda (III/a)	Pustakawan Pertama
12	Syairadhi	Pengatur (II/c)	JFU (Administrasi)
13	Munawar, S.Ag	Penata (III/c)	JFU (Administrasi)
14	Verawati, S.IP	Kontrak (SK-Rektor)	JFU (Administrasi)
15	Alrizki Istighfar Ekatama Hidayat	Kontrak (SK-Rektor)	IT Spesialis

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam menjawab rumusan masalah dari kegiatan pencegahan perilaku vandalisme terhadap pelestarian koleksi cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

### **1. Pelaksanaan Pencegahan Perilaku Vandalisme di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

#### **a. Kegiatan Vandalisme di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Berdasarkan data lapangan yang penulis dapatkan perilaku vandalisme sangat sering terjadi, pengguna perpustakaan yang berkunjung banyak yang menyalahgunakan koleksi diantaranya:

1. Mencoret buku
2. Menandai buku dengan pene warna
3. Melipat buku
4. Memisahkan buku dari kovernya
5. Menghilangkab buku
6. Melempar buku
7. Merobek buku dan
8. Telatnya pengembalian buku

#### **b. Kegiatan Pencegahan Vandalisme Yang Dilakukan Oleh Pustakawan**

Pelaksanaan pencegahan perilaku vandalisme yang dilakukan oleh pustakawan/karyawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah

dengan melakukan sosialisasi, pemasangan *security gate*, pemakuan jendela, pemasangan CCTV dan pemantauan.

### 1) Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan pada saat orientasi perpustakaan, orientasi perpustakaan merupakan salah satu proses yaitu pengguna perpustakaan pertama kalinya diperkenalkan dan diberikan pemahaman, serta pengertian mengenai sumber-sumber perpustakaan, termasuk pelayanan jasa yang tersedia di perpustakaan, dan sumber-sumber informasi lain yang saling terkait, serta cara menggunakan sumber informasi lain, proses pelayanan dan tata tertib pengguna perpustakaan.<sup>60</sup>

Tindakan sosialisasi yang dilakukan oleh pustakawan/karyawan perpustakaan adalah pada saat orintasi perpustakaan. Sosialisasi dilakukan dengan melakukan ceramah tentang pengenalan perpustakaan khususnya dengan menyampaikan ceramah apa saja aturan yang tidak boleh dilanggar di perpustakaan termasuk merobek, mencuri, mencoret, melipat, meminjam secara tidak sah dan lain sebagainya. Pustakawan/karyawan perpustakaan memberikan kesadaran bahwa isi yang ada didalam perpustakaan seperti buku maupun fasilitas yang ada merupakan milik bersama dan juga menjelaskan bagaimana tata cara peminjaman yang baik dan bagaimana memperlakukan buku dengan baik.<sup>61</sup> Guna sosialisasi adalah untuk memberikan pemahaman kepada pengguna perpustakaan tentang layanan

---

<sup>60</sup>Syamsu Alam H, *Manfaat Orientasi Pendidikan Pegguna Perpustakaan*, Jupiter, Volume XIII No.2 (2014), hlm. 64.

<sup>61</sup> Abdul Manar, Pustakawan, *Wawancara*, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pada Tanggal 06 September 2019

dan tata tertib penggunaan perpustakaan agar tidak terjadinya perilaku yang menyimpang seperti vandalisme.

## **2) Security Gate**

*Security Gate* merupakan alat bantu untuk mendeteksi atau sebagai alat pelindung koleksi dari kejahatan pengguna seperti pencurian terhadap buku yang ada di perpustakaan. Dengan adanya *security gate*, pengguna tidak lagi melakukan hal yang dilarang seperti pencurian terhadap buku. Jika tidak dilakukan dengan peminjaman yang sah, *security gate* akan berbunyi apabila pengguna melewatinya. *Security gate* membantu untuk mengurangi tingkat kejahatan pencurian buku di perpustakaan.

## **3) Pemakuan Jendela Perpustakaan**

Untuk mencegah perilaku vandalisme, pustakawan/karyawan perpustakaan melakukan pemakuan terhadap jendela yang ada di perpustakaan agar tidak terjadi kejahatan terhadap buku-buku yang ada di perpustakaan. Sebelumnya, pengguna melakukan pencurian dengan melempar buku lewat jendela lalu keluar membawanya pulang. Saat pustakawan/karyawan mengetahui adanya tindakan tersebut, lalu pustakawan/karyawan perpustakaan memutuskan untuk memaku seluruh jendela ruangan perpustakaan supaya terhindar dari tindakan vandalisme.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Khatib A. Latief, Kepala Perpustakaan UPT UIN Ar-Raniry, *Wawancara*, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pada Tanggal 06 September 2019

#### 4) CCTV

CCTV merupakan sistem keamanan yang menjangkau bagian ruangan, guna CCTV adalah untuk mengambil gambar dari setiap pengguna yang berkunjung ke perpustakaan. Dengan adanya CCTV pustakawan/karyawan dapat melihat gerak gerik pengguna yang terlihat mencurigakan, dan jika pengguna mengetahui adanya kamera CCTV pengguna yang berkunjung tidak berani melakukan tindakan vandalisme tersebut.

#### 5) Pemantauan

Pemantauan dilakukan dengan memantau CCTV dan langsung memantau secara langsung ke ruang bacaan dan melihat kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan oleh pengunjung.<sup>63</sup> Dengan adanya pemantauan tingkat kejahatan pengguna lebih berkurang karena pengguna selalu merasa dipantau dan tidak ada kesempatan untuk melakukan kejahatan terhadap buku yang ada di perpustakaan tersebut.

## 2. Koleksi Yang Divandalismekan dan Pelestarian Koleksi Cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

### a. Jenis Koleksi Yang Divandalismekan

Jenis-jenis koleksi yang divandalismekan oleh pengguna pada tahun 2018-2019 yaitu:

---

<sup>63</sup> Abdul Manar, Pustakawan, *Wawancara*, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pada Tanggal 06 September 2019

No	Subyek	Nomor Kelas	Jumlah
1.	Umum	000	± 79
2.	Filsafat	100	± 130
3.	Agama	200	± 1285
4.	Ilmu Sosial	300	± 485
5.	Bahasa	400	± 46
6.	Sains	500	± 142
7.	Teknologi	600	± 65
8.	Seni dan Olahraga	700	± 5
9.	Kesusastraan	800	± 29
10.	Sejarah dan Geografi	900	± 43

Menurut data yang peneliti dapatkan jenis koleksi yang divandalismekan merupakan semua jenis koleksi yang ada di perpustakaan dimulai dari ensiklopedia yang ada di rak 000, filsafat, agama, ilmu sosial, bahasa, sains, teknologi, seni dan olahraga, kesusastraan hingga sejarah dan geografi yang ada di rak 900. Namun koleksi yang lebih sering dan lebih banyak disalahgunakan adalah buku agama yang ada di rak 200 dan ilmu sosial yang ada di rak 300.

#### **b. Pelestarian Koleksi Yang Divandalismekan**

Pelestarian koleksi yang divandalismekan oleh pengguna yaitu:

- 1) Koleksi yang dicoret-coret pengguna. Pustakawan/karyawan menghapus bagian yang dicoret dan jika dicoret dengan tinta

permanen maka halaman yang dicoret digantikan dengan mengkopi bagian halaman tersebut, lalu menggantinya.

- 2) Koleksi di halaman tertentu hilang atau dirobek dan itu merupakan koleksi satu-satunya yang ada di perpustakaan. Koleksi tersebut diletakkan di satu tempat dan tidak untuk dipinjamkan tetapi jika buku tersebut banyak peminat akan tetap dibiarkan dengan kondisi halaman tidak lengkap.
- 3) Koleksi yang dilipat atau terlipat akan diperbaiki oleh pustakawan/karyawan perpustakaan.
- 4) Apabila isi dalam koleksi tersebut hilang total. Pustakawan/karyawan tidak meletakkannya lagi dalam rak buku tersebut melainkan meletakkannya di ruangan yang tidak dipinjamkan dan digantikan dengan koleksi yang baru.

Semua koleksi yang divandalismekan diperbaiki dan dirawat kembali jika masih bisa dirawat. Jika tidak dapat diperbaiki akan membelinya di toko buku.<sup>64</sup>

### **3. Evaluasi Kegiatan Pencegahan Vandalisme Yang Dilakukan Oleh Pustakawan**

Strategi pencegahan perilaku vandalisme yang dilakukan oleh perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah dengan melakukan sosialisasi, pemasangan *security gate*, pemakuan jendela, pemasangan CCTV dan

---

<sup>64</sup> Zulaikha, Pustakawan, *Wawancara*, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pada Tanggal 06 September 2019

Pemantauan. Strategi yang dilakukan belum efektif dilihat dari koleksi yang masih banyak rusak dan tidak terlestari.

Perpustakaan UIN Ar-Raniry tidak rutin melakukan sosialisasi, kurang melakukan pemantauan dan tidak menetapkan karyawan khusus untuk melakukan pemantauan, kurangnya CCTV, *secyurity gate* terkadang eror dan kurang adanya pendidikan pengguna sehingga masih seringnya terjadi penyalahgunaan koleksi/vandalisme, dalam mencegah terjadinya vandalisme seharusnya pustakawan/karyawan perpustakaan melakukan langkah-langkah pencegahan seperti:

1. Sosialisasi melalui pendekatan ceramah sebagai bentuk penyadaran terhadap pengguna bahwa perpustakaan adalah milik bersama dan sosialisasi lebih di tingkatkan jangan hanya pada saat orientasi perpustakaan saja tetapi bisa dilakukan dengan membagikan poster melalui media sosial.
2. Pemantauan harus dilakukan dengan menunjuk petugas perpustakaan dan harus lebih diperketat serta jadwal pemantauan teratur dan terarah. Pemasangan CCTV dan diperbanyak di setiap sudut ruangan, termasuk memperbanyak security atau penjaga setiap ruangan bacaan supaya dapat memantau pengguna yang datang dan pengguna tidak dapat menjalankan aksinya secara leluasa sehingga koleksi dapat terlestarikan dengan baik.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Evaluasi Kegiatan Pencegahan Perilaku Vandalisme Terhadap Pelestarian Koleksi Cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa pencegahan tersebut telah dilakukan oleh pustakawan/karyawan perpustakaan, pencegahan yang dilakukan adalah:

1. Sosialisasi
2. Pemasangan CCTV
3. *Security gate*
4. Pemakuan jendela dan
5. Pemantauan

Sosialisasi yang dilakukan pada saat orientasi perpustakaan dengan memberikan penyadaran bahwa seluruh isi yang ada di dalam perpustakaan seperti buku maupun fasilitas yang ada adalah milik bersama. Pustakawan/karyawan perpustakaan juga telah menyampaikan bagaimana tata cara peminjaman yang baik dan memperlakukan buku. Pemasangan CCTV di sudut ruangan adalah agar mudah untuk melakukan pemantauan. Pemasangan *security gate* adalah untuk mendeteksi buku yang dipinjam secara tidak sah. Pemakuan dilakukan adalah agar tidak terjadi pencurian dan melakukan pemantauan di setiap ruangan yang didatangi oleh pengunjung perpustakaan.

Namun demikian, dengan adanya pencegahan tersebut *output* yang diharapkan belum sepenuhnya tercapai dilihat dari banyaknya koleksi yang rusak sejak tahun 2018 hingga 2019. Koleksi yang sering dicoret oleh pengguna berkisar 30 buku, robek lebih dari 40 buku, hilang halaman atau lembaran yang ada pada buku sekitar 700 buku lebih dan kover buku yang dirobek atau hilang berkisar 200 buku.

Koleksi yang divandalismekan oleh pengguna adalah ensiklopedia, buku tentang pendidikan seperti kimia dll, buku tentang agama seperti tafsir, fiqh dll. Pengguna melakukannya karena buku yang ingin dipinjam bukanlah buku yang dapat dipinjamkan dan sebagian pengguna tidak memiliki KTA untuk meminjam buku yang dibutuhkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan pencegahan perilaku vandalisme ini benar-benar diperhatikan dengan serius agar tidak merugikan perpustakaan dan pengguna lainnya.
2. Sosialisasi harus sering dilakukan supaya jangan hanya pada saat orientasi perpustakaan saja.
3. Memperbanyak CCTV di ruangan bacaan agar dapat memantau dan melihat aksi pengunjung yang datang ke perpustakaan.
4. Lebih sering melakukan pemantauan terhadap ruangan yang didatangi oleh pengunjung perpustakaan dan memperbanyak pemantau agar pengunjung tidak melakukan vandalisme.

5. Jadwal pemantauan harus lebih teratur dan terarah supaya perilaku vandalism pengguna dapat dikurangi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Julia Sari, *Tindakan Vandalisme Pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara*, (Skripsi, Universitas Sumatra Utara, 2019)
- Adurrahman Shaleh, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Universitas Terbuka, Jakarta, 2008)
- Andi Ibrahim, Perawatan dan Pelestarian Bahan Pustak (Jurnal Iqro' Khizanah Al-Hikmah, Vol. I No. 1 Januari - juni 2013)
- Anggi Aprilia, Penyalah Gunaan dan Vandalisme terhadap Koleksi: Studi Kasus di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta, (Skripsi, Niverstas Indonesia, 2013)
- Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, (Solo: TS Rahma Solo, 2010)
- Basari Sukidi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Perspektif Makro* (Surabaya: Insane Cendikia 2002)
- Cholid Narbuku, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Damayanti dkk, *Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Koleksi Perpustakaan Kemendikbud*,(Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Vol.3/No.2, Desember 2015)
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja* (Jakarta: Grasindo, 2007)
- Daryono. Faktor-Faktor Penyebab terjadinya Tindakan Vandalisme Koleksi Perpustakaan dan Upaya Pencegahannya (*Media Pustakawan Vol.17 No.1, Juni 2010*)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia pusaka utama, 2008)
- Desi Sofyani, Pelestarian Bahasa Pustaka Pada Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2010)  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21566/1/DESI%20SOFYANI-FAH.pdf>
- Eka Efriza, dkk. Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Menghadapi Vandalisme: Studi Kasus Mengenai Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Menghadapi Vandalisme oleh Pengguna diPerpustakaan Universitas Sumatera Utara, (*Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan, Vol. III/No. 1, Juni 2015*)
- Endang Sholihat Dkk, *Pencegahan Sikap Vandalisme Pada Siswa Sltu Di Kota Surabaya Melalui Literasi Digital Ringkasan*, (Skripsi, Upn Veteran Jatim 2019), Diakses Pada 10 Januari 2020  
<Http://Jkom.Upnjatim.Ac.Id/Index.Php/Jkom/Article/Download/38/36/>
- Faramodyta Barcell, dkk. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Tindakan Vandalisme Di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang

(Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 2, No. 1, Seri A, September 2013)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/2287/1908>

Ganang Nanda Budiwarawan, *Analisis Pelestarian Koleksi Bahan Pustaka Tercetak Pascabencana Banjir Di Perpustakaan Ceria, Desa Jleper, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak Pada Tahun 2013*, (Jurnal, Ilmu Perpustakaan, Vol. 4, No.3.2015).

Guwido Nur Rahmawati, *Reilaku Vandalisme Pemustaka Di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29370/3/GUWIDO%20NUR%20RAHMAWATI%20-%20FAH.pdf>

Hamdana, *Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur*, <http://repositori.uinalauddin.ac.id/454/1/Skripsi%20Hamdana.pdf>

Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)

Indah Sari Ulfha, *Vandalisme di Perpustakaan Universitas Negeri Medan dan Upaya Pencegahannya*, (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2018)  
<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/10473/160723040.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian, Macam Sifat Bahan Pustaka, dan Latar Belakang Sejarahnya*, (Online)  
<http://repository.ut.ac.id/4118/1/PUST2137-M1.pdf>

Kementerian Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)

Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009)

Lembaran Profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2015 dikutip oleh Elvi Nurfida, *Efektifitas program pendidikan pengguna di pusat perpustakaan UIN Ar-Raniry dan pengaruhnya terhadap pengetahuan akses informasi mahasiswa baru s1 Ilmu perpustakaan tahun akademik 2014/2015*, Skripsi, (Banda Aceh : Adab dan Humaniora, 2016)

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

Lisa Engla Kade Cita, 2012. *Pelestarian dan Perawatan Koleksi di Perpustakaan Umum Kota Solo*. (online),  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=24664&val=1516>

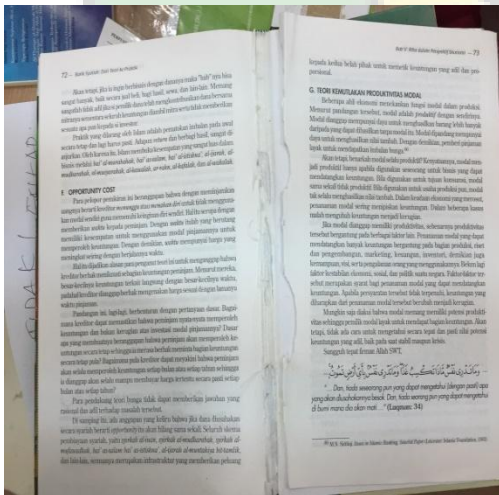
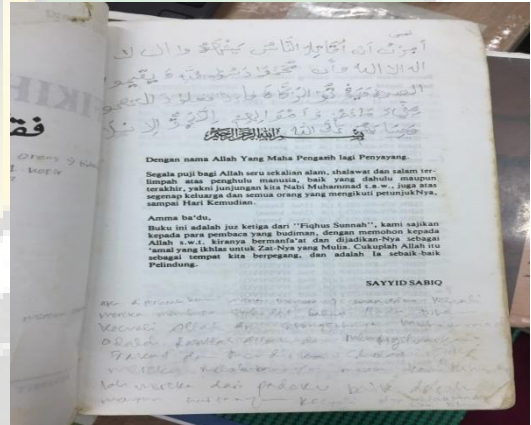
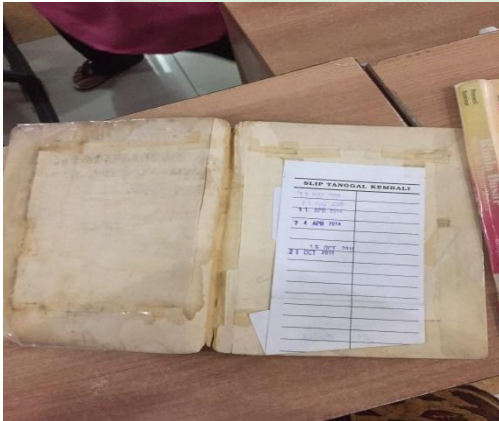
Listiyani, *Penyalahgunaan Koleksi Perpustakaan: Studi Kasus di Perpustakaan Umum Yayasan Lia Pramuka* (Skripsi, Universitas Indonesia, 2010) <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20160877-RB13L199p-Penyalahgunaan%20koleksi.pdf>

- Mey Hariyanti, "Pengujian Kredibilitas Data pada Penelitian Kualitatif," *Kompasiana*, [http://www.kompasiana.com/meykurniawan/pengujian-kredibilitas-data-pada-penelitian-kualitatif\\_556b6d46957e61fc617096a0](http://www.kompasiana.com/meykurniawan/pengujian-kredibilitas-data-pada-penelitian-kualitatif_556b6d46957e61fc617096a0)
- Mohammad Kasiram, *Metode Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: Alfabeta, 2008)
- Muhammad Bu'ang, dkk. Pelestarian bahan pustaka di museum balaputera dewa Sumatera Selatan. ( *Jurnal Iqra'*, Vol 12, No. 01, Mei 2018)  
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/download/1856/1488>
- Mulia Wati, *Analisis Penggunaan Media CCTV Sebagai Upaya Pencegahan Vandalisme Oleh Pengguna di Perpustakaan Mesjid Raya Banda Aceh*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2013)
- Ramosta S. Sirait, *Upaya Pencegahan Kejahatan*, (Skripsi, Universitas Indonesia, 2009) akses dari <http://digilib.unila.ac.id/10033/14/BAB%20II.pdf> -8
- Sharif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008)
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung Alfabeta, 2005)
- Suhaila, dkk. Perilaku Pemustaka dalam Memperlakukan Koleksi Perpustakaan: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Indonesia (*Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, Vol. 19, No. 2, Oktober 2017)  
<http://jipk.ui.ac.id/index.php/jipk/article/download/125/10>
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Renika Cipta, 1997)
- Suharisim Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT.Bina Aksara, 2005)
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991)
- Syamsu Alam H, *Manfaat Orientasi Pendidikan Pegguna Perpustakaan*, Jupiter, Volume XIII No.2 (2014),
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010)
- William Chang, *Metodologi Penulisan Ilmiah: Teknik Penulisan Esai, Skripsi, Tesis, & Disertasi Untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014)
- Yeni Budi Rachman, *Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka* (Depok: Rajawali Press, 2017)

## DAFTAR LAMPIRAN

### LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA PERTANYAAN KEPADA PUSTAKAWAN UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

1. Perilaku vandalisme apa saja yang dilakukan oleh pemustaka?
2. Kegiatan pencegahan perilaku vandalisme apa saja yang dilakukan oleh pustakawan perpustakaan UIN Ar-Raniry?
3. Bagaimana kegiatan kegiatan pencegahan perilaku vandalisme yang dilakukan oleh pustakawan pada perpustakaan UIN Ar-Raniry?







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.fah.uin.ar-raniry.ac.id](http://www.fah.uin.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: 629/Un.08/FAH/KP.004/04/2019**  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH;**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Dr. Muhammad Nasir, M.Hum (Pembimbing Pertama)
2. Drs. Syukrinur, M.LIS (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Siti Aulia Magfira

NIM : 150503129

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Evaluasi Kegiatan Pencegahan Perilaku *Vandalisme* terhadap Pelestarian Koleksi Cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 09 April 2019  
3 Sya'ban 1440 H

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan  
  
Fauzi Ismail P



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-732/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2019  
Lamp :  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

16 Agustus 2019

Yth.

.....  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Siti Aulia Magfira  
Nim/Prodi : 150503129 / S1-IP  
Alamat : Rukoh, Darussalam

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Evaluasi Kegiatan Pencegahan Perilaku Vandalisme terhadap Pelestarian Koleksi Cetakdi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan

Abdul Manan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922  
Situs : [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id) e-mail: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : B-136Un.08/UPT.1/PP.009/09/2019

Berdasarkan surat dari Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tanggal 19 Juni 2019, tentang penelitian Ilmiah mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry memberikan izin kepada :

Nama : Siti Aulia Magfira  
NIM : 150503129  
Jurusan : SI-IP  
Alamat : Rukoh, Darussalam  
JudulSkripsi : **Evaluasi Kegiatan Pencegahan Perilaku Vandalisme terhadap Pelestarian Koleksi Cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 03 September 2019



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Siti Aulia Magfira  
Tempat/Tanggal Lahir : Luan Sorip/ 9 September 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Jl. Tgk Diujung, Kec. Simeulue Tengah  
Kab Simeulue  
Pekerjaan : Mahasiswa
2. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Arjulis
  - b. Ibu : Erniati

Pekerjaan

  - a. Ayah : Peteni
  - b. Ibu : IRT

Alamat : Jl. Tgk Diujung, Kec. Simeulue Tengah  
Kab. Simeulue
3. Riwayat Pendidikan  
SD/MIN : SD Negeri 11 SimTeng  
SMP/MTsN : SMP Negeri 2 Sinabang, Simeulue Timur  
SMA/MAN : SMA Negeri 1 Kampung Aie, SimTeng

Banda Aceh, 24 Desember 2019

Siti Aulia Magfira